



EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN

Studi Kasus Pada Pariwisata Sumber Sira, Desa Putukrejo,

Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

AINUN NAINI

NPM 21901019049



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

2023



EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN

Studi Kasus Pada Pariwisata Sumber Sira, Desa Putukrejo,

Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

AINUN NAINI

NPM 21901019049



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

2023

RINGKASAN

Ainun Naini, 2023, **Efektivitas Pengembangan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan**. Dosen Pembimbing I : Dr Afifuddin. S.Ag., M.Si, Dosen Pembimbing II : Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si

Di Kecamatan Gondanglegi, terdapat kawasan wisata alam yang disebut Sumber Sira di Desa Putukrejo, Kabupaten Malang. Pengelolaan Sumber Sira dilakukan oleh perangkat desa dengan bantuan pemerintah sesuai dengan peraturan daerah tentang pariwisata. Potensi Sumber Sira sangat cocok untuk dikembangkan sebagai tempat penyelaman air tawar dan spot wisata air.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Pada pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembangunan sarana prasarana di Pariwisata Sumber Sira sudah berhasil dikembangkan dengan baik seperti pembangunan kolam renang anak, pembangunan gazebo, pembangunan kantin / *food court*, perbaikan loket masuk, penambahan wahana kereta sawah, penambahan wahana kereta sawah, pemasangan petunjuk jalan wisata, perluasan lahan pariwisata untuk wahana kereta sawah, perluasan lahan parkir, dan perbaikan akses jalan. Upaya BUMDes Barokah Desa Putukrejo dan pengelola Pariwisata Sumber Sira dalam pengembangan sarana prasarana untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Pariwisata Sumber Sira sudah efektif serta berjalan dengan baik yang dapat dilihat melalui grafik peningkatan jumlah wisatawan sebelum dan sesudah pengembangan sarana prasarana di Sumber Sira dan dilihat dari analisis indikator efektivitas. Pada pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata Sumber Sira, fasilitas kantin atau *food court* kurang diminati maka perlu dilakukan evaluasi dan perubahan strategi agar sesuai dengan preferensi pengunjung. Selain itu, kurangnya kemampuan SDM dalam memanfaatkan teknologi yang relevan, pengelolaan pemasaran objek wisata terbatas hanya pada media sosial tanpa upaya pemasaran yang luas, dan pendistribusian masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata belum optimal. Adapun saran-saran yang mungkin bisa peneliti berikan dan bermanfaat bagi pengembangan sarana prasarana dalam meningkatkan jumlah wisatawan di pariwisata Sumber Sira adalah melakukan evaluasi teratur terhadap pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di Sumber Sira, mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas, meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal secara aktif dalam pengembangan pariwisata.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengembangan Sarana Prasarana, Pariwisata

SUMMARY

Ainun Naini, 2023, *Effectiveness of Infrastructure Development in Increasing the Number of Tourists*. Advisor I: Dr. Afifuddin, S.Ag., M.Si, Advisor II: Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si

In Gondanglegi District, there is a natural tourist area called Sumber Sira in Putukrejo Village, Malang Regency. The management of Sumber Sira is carried out by the village authorities with the assistance of the government in accordance with the local regulations on tourism. The potential of Sumber Sira is suitable for development as a freshwater diving site and water tourism spot.

This research utilizes a descriptive qualitative approach with a case study strategy. Data collection is conducted through techniques such as interviews, observations, and documentation. Data analysis in this study involves three components: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research findings and discussions, the development of infrastructure in Sumber Sira Tourism has been successfully implemented, such as the construction of children's swimming pools, gazebos, canteens/food courts, improvement of entrance gates, addition of paddy field train rides, installation of tourism signage, expansion of tourism land for paddy field train rides, expansion of parking areas, and road access improvement. The efforts of BUMDes Barokah in Putukrejo Village and the management of Sumber Sira Tourism in developing infrastructure to increase the number of tourists have been effective and well-implemented, as evident from the graph showing the increase in the number of tourists before and after the development of infrastructure in Sumber Sira, and the analysis of effectiveness indicators. During the implementation of the development of tourism facilities and infrastructure in Sumber Sira, the canteen or food court facility has received less attention, therefore an evaluation and change of strategy are needed to align with visitor preferences. In addition, the lack of skills in utilizing relevant technology, limited marketing management of tourist attractions only through social media without extensive marketing efforts, and the involvement of the local community in tourism development has not been optimal. Some suggestions that the researchers can provide for the development of facilities and infrastructure to increase the number of tourists in Sumber Sira Tourism are conducting regular evaluations of tourism infrastructure development in Sumber Sira, expanding marketing strategies, and increasing active involvement of the local community in tourism development.

Keywords: *Effectiveness, Infrastructure Development, Tourism.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam tempat wisata yang menarik dengan keindahan alamnya, reruntuhan budaya, dan sejarah yang menarik. Meskipun demikian, daya tarik Indonesia terhadap wisatawan asing masih terbatas. Negara ini memiliki potensi besar dalam industri pariwisata karena memiliki banyak destinasi wisata yang menarik baik itu berupa wisata alam maupun wisata buatan. Banyak wisatawan, baik lokal maupun asing, memiliki keinginan untuk mengunjungi berbagai destinasi wisata di Indonesia. Mereka tertarik untuk menikmati keindahan alam, melihat reruntuhan budaya yang kaya, dan menjelajahi sejarah yang menarik di negara ini. Kedatangan wisatawan ini berpotensi menciptakan industri pariwisata yang menguntungkan bagi Indonesia. Tempat wisata di Indonesia menawarkan berbagai macam pengalaman yang menarik. Keindahan alamnya meliputi hutan hujan tropis yang eksotis, terumbu karang yang indah, dan pemandangan alam yang menakjubkan. Selain itu, kekayaan budaya Indonesia juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Dengan daya tarik yang dimiliki oleh tempat wisata Indonesia, negara ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata. Dalam meningkatkan jumlah wisatawan, penting untuk memperhatikan pelayanan yang baik, keamanan dan kebersihan destinasi wisata, serta mempromosikan secara efektif daya tarik yang dimiliki. Dengan demikian, wisatawan lokal maupun asing

dapat menikmati dan menghargai keindahan tempat wisata yang ditawarkan oleh Indonesia. Menurut Yoeti (2008:4) mengatakan bahwa :

“Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional ”.

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum sepenuhnya dieksplorasi, termasuk dalam sektor pariwisata. Pengembangan industri pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena industri ini merupakan salah satu yang sedang berkembang. Pariwisata adalah salah satu sektor nonmigas yang diharapkan mampu memberikan dampak signifikan bagi perekonomian negara. Secara umum, pariwisata dianggap sebagai industri yang dapat mempromosikan dan memperluas usaha serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, pariwisata tidak hanya meningkatkan pendapatan asli daerah, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Di era globalisasi saat ini, peran industri pariwisata harus didukung oleh tenaga kerja yang kompeten dan profesional untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan di Indonesia. Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 (Pasal 1 ayat 4) dijelaskan bahwa :

“Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha ”.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 6 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Minimal Pariwisata menjelaskan bahwa : “Peraturan ini menetapkan standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha pariwisata untuk memastikan pelayanan yang efektif dan berkualitas kepada wisatawan”. Menurut Cooper (2013:159) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen utama seperti :

- a. Obyek daya tarik wisata (*attraction*) yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/artificial.
- b. Aksesibilitas (*accessibility*) yang mencakup kemudahan sarana dan sistem transportasi.
- c. Amenitas (*amenities*) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.
- d. Fasilitas umum (*ancillary service*) yang mendukung kegiatan pariwisata.
- e. Kelembagaan (*institutions*) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

Pengelolaan pengembangan pariwisata sangat diperlukan untuk menampungnya wisatawan tinggal lebih lama di tempat tujuan wisata. Sarana dan prasarana objek wisata sangat dibutuhkan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Semakin memuaskan sarana dan prasarana yang disediakan di tempat wisata maka wisatawan bisa bersantai dengan nyaman sambil menikmati objek wisata tersebut. Layanan dan persiapan produk harus memenuhi permintaan wisatawan. Menurut Sowantoro (2004:18) menjelaskan bahwa hal ini mengarah ke munculnya spesialisasi layanan yang pada akhirnya membentuk distribusi layanan pendukung untuk industri pariwisata seperti :

- a. Infrastruktur pariwisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan jalan, listrik, air bersih, telekomunikasi, terminal, jembatan dan hal-hal lain yang sangat dibutuhkan wisatawan dalam perjalanan ke tempat tujuan wisata.

- b. Kelengkapan yang dibutuhkan fasilitas wisata sebagai destinasi wisata memenuhi kebutuhan wisatawan sambil menikmati perjalanannya. Pengembangan fasilitas wisata di tempat wisata dan objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu mungkin selera pasar tentukan permintaan fasilitas yang dimaksud. Berbagai fasilitas destinasi wisata, yaitu biro perjalanan, transportasi, restoran, dan fasilitas pendukung lainnya. Tidak semua objek wisata membutuhkan fasilitas yang sama atau lengkap. Pengadaan fasilitas wisata harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Di Kecamatan Gondanglegi terdapat sebuah kawasan wisata alam yang terletak di Desa Putukrejo, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang yang dikenal dengan nama Sumber Sira. Pengelolaan wisata alam Sumber Sira dilakukan oleh perangkat desa dengan bantuan pemerintah sesuai dengan peraturan Pemerintah Kabupaten Malang. Didalam Peraturan Daerah tentang Pariwisata menjelaskan bahwa “Setiap daerah memiliki peraturan daerah yang mengatur pengembangan dan pengelolaan pariwisata di tingkat lokal.” Peraturan ini bertujuan untuk menciptakan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya pariwisata, pemanfaatan potensi wisata, dan pengembangan destinasi wisata di daerah tersebut. Organisasi lokal seperti karang taruna juga turut membantu dalam mengelola salah satu area di kawasan tersebut. Masyarakat di sekitar Sumber Sira memiliki semangat gotong-royong yang tinggi yang didasari oleh nilai-nilai budaya, keagamaan, dan tradisi yang kuat. Hal ini mempromosikan rasa tanggung jawab penduduk desa terhadap kesejahteraan desa mereka.

Sumber Sira adalah mata air yang jernih dan alami yang digunakan oleh masyarakat Gondanglegii untuk pengairan, wisata, dan konsumsi. Berbagai kegiatan masyarakat sekitar Sumber Sira, seperti berenang, memancing, dan wisata, telah diidentifikasi melalui survei. Untuk mengembangkan wisata Sumber Sira,

beberapa infrastruktur sedang dibangun, seperti perluasan kolam renang, pembangunan akses jalan, dan penambahan wahana bermain. Potensi Sumber Sira sangat cocok untuk dikembangkan sebagai tempat penyelaman air tawar dan spot wisata air. Namun, kondisi Sumber Sira saat ini belum mencapai efisiensi optimal dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada. Kurangnya infrastruktur yang memadai berpotensi mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan di masa mendatang.

Keberhasilan pengembangan pariwisata dipengaruhi oleh faktor-faktor yang beragam. Salah satunya adalah keamanan kawasan, di mana keadaan yang aman dan stabil akan memberikan kepercayaan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi. Pelayanan yang baik juga menjadi faktor penting, karena pengalaman positif yang diberikan kepada wisatawan dapat mempengaruhi kepuasan mereka dan kemungkinan untuk kembali berkunjung. Infrastruktur pariwisata yang memadai juga sangat diperlukan. Fasilitas transportasi yang baik, akomodasi yang memadai, serta sarana dan prasarana lainnya seperti taman, toilet, dan area parkir, akan memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan dalam menjalani aktivitas wisata mereka.

Pengembangan pariwisata memiliki tujuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi di daerah yang bersangkutan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti menciptakan lapangan kerja di sektor makanan, menyediakan souvenir khas daerah, dan mempekerjakan pemandu wisata lokal. Selain itu, pengeluaran yang dilakukan oleh wisatawan di kawasan wisata juga dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah. Potensi pariwisata sebenarnya ada di hampir

seluruh wilayah Indonesia. Negara ini memiliki kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang kaya, serta beragam destinasi wisata yang menarik. Namun, pengembangan pariwisata yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan perencanaan yang baik, pengelolaan yang berwawasan lingkungan, serta kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pihak terkait lainnya.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian ini, ternyata telah banyak penelitian yang dilakukan, namun penelitian yang berkenaan dengan Efektivitas Pengembangan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan masih belum banyak dilakukan. Karena itu, pokok permasalahan yang akan diteliti melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan sarana prasarana pariwisata Sumber Sira di Desa Putukrejo ?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan sarana prasarana pariwisata Sumber Sira di Desa Putukrejo ?
3. Faktor apa yang menyebabkan upaya pengembangan sarana prasarana belum efektif dalam meningkatkan jumlah wisatawan pariwisata Sumber Sira di Desa Putukrejo ?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari latar belakang dan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan sarana prasarana pariwisata Sumber Sira di Desa Putukrejo.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pengembangan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan .
3. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab belum efektifnya Pengembangan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Pariwisata Sumber Sira Di Desa Putukrejo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan skripsi, yang dapat diuraikan seperti sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksanaan terkait dengan sarana dan prasarana pada objek wisata.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan pada ilmu administrasi publik.
 - c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektifitas pengembangan sarana dan prasarana pada objek wisata.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :
 - a. Bagi pengolah wisata

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola obyek wisata Sumber Sira dalam mengambil

keputusan dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan pemasaran dan pengembangan usaha.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian yang dilakukan menjadi gambaran dan deskriptif bagaimana pelaksanaan efektifitas pengembangan sarana dan prasarana di objek wisata.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan tentang masalah penelitian, penjabaran rumusan masalah di dalam penelitian, tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan, dan sistematika pembahasan penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Teori

Pada bab tersebut memuat uraian tentang tinjauan teori dari penelitian terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab selanjutnya, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian yang digunakan peneliti, fokus penelitian yang mengemukakan tentang penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian, pemilihan lokasi penelitian, sumber data yang digunakan dalam kegiatan penelitian, metode pengumpulan data sebagaimana menggali data di lapangan, instrumen penelitian sebagai alat untuk menggali data untuk penelitian yang

dilakukan, analisis data yang digunakan peneliti, serta teknik keabsahan data yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang telah didapat oleh peneliti memang absah.

4. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini memuat secara rinci hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut dengan membahas tentang :

- 1) Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum penelitian yang disajikan secara deskriptif dengan berbagai macam aspek kondisi dan juga klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya,
- 2) Pembahasan, disajikan dengan perspektif teoritik yang menjadikan bab II sebagai acuan dalam melakukan pembahasan / analisis terhadap temuan penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembangunan sarana prasarana di Pariwisata Sumber Sira sudah berhasil dikembangkan dengan baik. Pembangunan sarana yang sudah dikembangkan di Pariwisata Sumber Sira yaitu pembangunan kolam renang anak, pembangunan gazebo, pembangunan kantin / *food court*, perbaikan loket masuk, penambahan wahana kereta sawah, penambahan wahana kereta sawah dan pemasangan petunjuk jalan wisata. Untuk pembangunan prasarana yang sudah dikembangkan di Pariwisata Sumber Sira yaitu perluasan lahan pariwisata untuk wahana kereta sawah, perluasan lahan parkir, dan perbaikan akses jalan.
2. Upaya BUMDes Barokah Desa Putukrejo dan pengelola Pariwisata Sumber Sira dalam pengembangan sarana prasarana untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Pariwisata Sumber Sira sudah efektif serta berjalan dengan baik yang dapat dilihat melalui grafik peningkatan jumlah wisatawan sebelum dan sesudah pengembangan sarana prasarana di Sumber Sira dan dilihat dari analisis indikator efektivitas. Terutama dengan adanya wahana kereta sawah, minat wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut meningkat secara signifikan. Berdampak pada pengembangan sarana prasarana lainnya

seperti perluasan lahan parkir, pembangunan kolam renang anak, dan pembangunan gazebo.

3. Pada pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata Sumber Sira, fasilitas kantin atau food court kurang diminati karena banyak wisatawan membawa makanan dari rumah. Perlu dilakukan evaluasi dan perubahan strategi agar sesuai dengan preferensi pengunjung. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang membuat pengembangan masih belum efektif yaitu kurangnya kemampuan SDM dalam memanfaatkan teknologi yang relevan sehingga pengembangan sarana prasarana tidak efektif, pengelolaan pemasaran objek wisata terbatas hanya pada media sosial tanpa upaya pemasaran yang luas, dan pendistribusian masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata belum optimal dengan kurangnya pelatihan dan partisipasi aktif dari masyarakat desa. Kendala ini mempengaruhi peningkatan jumlah wisatawan pariwisata di Desa Putukrejo.

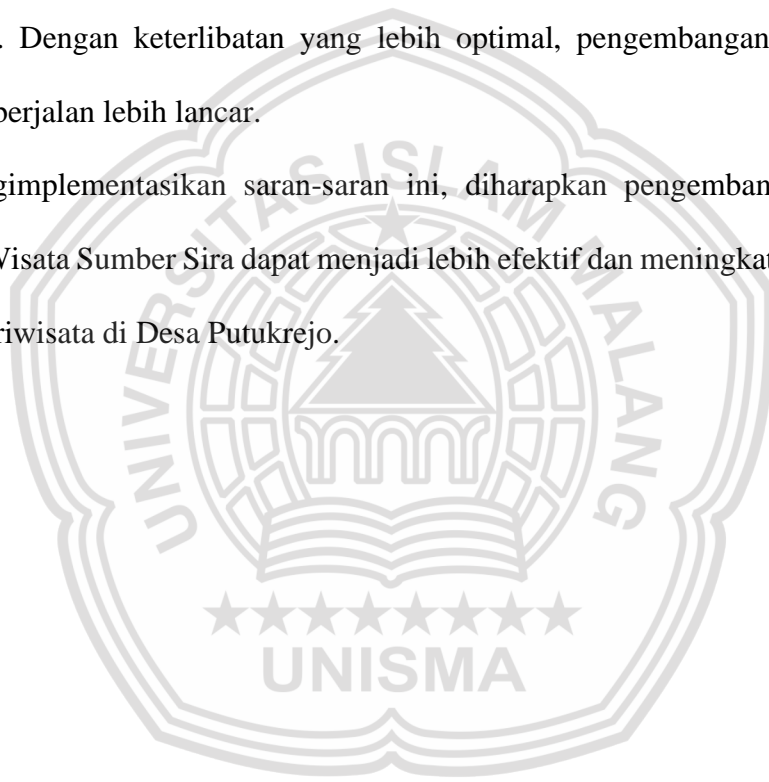
B. Saran

Adapun saran-saran yang mungkin bisa peneliti berikan dan bermanfaat bagi pengembangan sarana prasarana dalam meningkatkan jumlah wisatawan di pariwisata Sumber Sira adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi teratur terhadap pengembangan sarana dan prasarana pariwisata di Sumber Sira. Dengan melakukan evaluasi, dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

2. Mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas, selain mengandalkan media sosial, penting untuk memiliki situs web resmi dan melakukan kerjasama dengan pihak promotor untuk memperluas jangkauan pemasaran.
3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal secara aktif dalam pengembangan pariwisata. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, pendidikan, dan mendorong partisipasi mereka dalam pengelolaan dan pemasaran objek wisata. Dengan keterlibatan yang lebih optimal, pengembangan pariwisata dapat berjalan lebih lancar.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan pengembangan sarana prasarana di Wisata Sumber Sira dapat menjadi lebih efektif dan meningkatkan jumlah wisatawan pariwisata di Desa Putukrejo.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afiyanti Y. (2008). Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *J Keperawatan Indonesia*;12 (2):137–141.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bakarudin. (2009). *Perkembangan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP press.
- Damanik, A. J. B. (2006). *Perencanaan Ekowisata*. Jakarta: Raja Pindo.
- Maksum, A. (2016). *Sosiologi pendidikan*. Malang: Madani.
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism, economic, physical and social impacts*. Longman.
- Pitana, I. (2009). Gde dan I Ketut Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Andi, Jakarta.
- Pratiwi, R., & Wahyudi, M. (2020). Analisis Kelayakan Pengembangan Sarana Prasarana Wisata Sumber Sira. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil*, 50-58.
- Restuni, P. R. R. R., Supriadi, O. A., & Eridani, F. (2020). Perancangan Buku Promosi Wisata Kabupaten Cianjur Melalui Fotografi. *Proceedings of Art & Design*, 7(2).
- Sugiyono, M. P. P. (2016). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (cetakan ke-23)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suwantoro, G. (2004). *Basics of tourism*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Santoso, B., & Tangkilisan, H. N. S. (2004). *Strategi pengembangan sektor pariwisata: perspektif manajemen strategik sektor publik*. Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- Steers, R. M. (2004). Problems in the measurement of organizational effectiveness. *Administrative Science Quarterly*, 546–558.
- Sunaryo, N. A. (2019). Potensi Wisata Kuliner Di Indonesia: Tinjauan Literatur. *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-In Bali*, 235–242.

Jurnal dan Skripsi :

- Ali, M., Awaluddin, M., & Salam, A. (2019). Efektivitas Pelayanan Digital Program Samsat Keliling Di Kota Mataram. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(1), 1–12.

- Barreto, M., Giantari, I. G. A. (2015). "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste". *E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(11): 779.
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan sarana prasarana destinasi pariwisata berbasis budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 22-31.
- Kalangi, A. S., Lopian, J., & Rotinsulu, J. J. (2016). Pengaruh Layout Pengelolaan Sarana Prasarana Terhadap Objek Wisata Gunung Mahawu Di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 323-333.
- Noor, F., & Haryono, S. (2019). Pengembangan Infrastruktur Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Sumber Sira. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 123-135.
- Putra, A., & Wijayanto, D. (2021). Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Sarana Prasarana Pariwisata di Sumber Sira. *Jurnal Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota*, 10(2), 87-98.
- Rahardjo, B., & Handayani, R. (2018). Pengembangan Infrastruktur Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Sumber Sira. *Jurnal Kebijakan Pariwisata*, 5(1), 12-25
- Rizaldi, M., & Lailatul Qodariyah, A. (2020). Destinasi Wisata Alam Sumber Sira Berbasis Komunitas Sebagai Kearifan Lokal di Desa Putukrejo, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 4(2), 105-116.
- Rutherford, D. D. G., & Kreck, L. A. (1994). Conventions and tourism: Financial add-one or myth? Report of a study in one state. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 3(1), 49-64.
- Sugiyama, A. G. (2011). Analisis diskriminan persepsi wisatawan terhadap kualitas komponen kepariwisataan di kawasan wisata agro. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2, 207-215.
- Susanto, B., & Sari, I. (2017). Pengembangan Sarana Prasarana Wisata Alam Sumber Sira dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 56-67.
- Tina Rahmadayanti, & Kholid Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 125-136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>
- Wardana, A. P. (2017). *Potensi Sport Tourism Sebagai Daya Tarik Wisata Di Malang Raya (Studi Kasus pada klub sepakbola Arema FC)*. Universitas Brawijaya.
- Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan.

Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan, 10(1), 27–36. <https://doi.org/10.23960/administratio.v10i1.93>

Internet :

Malangkab. “Jumlah Penduduk Kabupaten Malang Menurut Kecamatan 2020” <https://malangkab.bps.go.id/indicator/12/196/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-kelompok-umur-hasil-sp2020.html> Diakses 13 Mei 2023

Profilbaru. “Desa Putukrejo, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang” <https://profilbaru.com/Putukrejo, Gondanglegi, Malang> Diakses 1 Mei 2023

Sikidang. “Sumber Sira” <https://sikidang.com/sumber-sirah/> Diakses 23 Mei 2023

Wikipedia. “Kabupaten Malang” https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Malang Diakses 20 April 2023

Wikipedia. “Kecamatan Gondanglegi” https://id.wikipedia.org/wiki/Gondanglegi_Malang Diakses 20 April 2023

